

Pengaruh Tutorial Melalui Video dan Powerpoint pada Media Youtube Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyuluh Mahasiswa Kedokteran Gigi

Ilmianti¹, Sari Aldilawati², Nur Laila Umafagur^{3*}

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia

*Penulis Korespondensi: ilaumafagurr@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Youtube merupakan situs video yang paling populer di dunia dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Mahasiswa kedokteran gigi juga sering menggunakan youtube untuk membantu meningkatkan keterampilan mereka, seperti keterampilan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya suatu penyakit karies gigi. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh tutorial melalui video dan powerpoint pada media youtube dalam meningkatkan keterampilan menyuluh mahasiswa kedokteran gigi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode eksperimental kuasi dengan tipe *pre-test* dan *post-test group desain*. Uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 36 sampel. **Hasil:** Uji wilcoxon yang dilakukan didapatkan hasil *p-value* menunjukkan nilai sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. **Kesimpulan:** Menonton tutorial kegiatan penyuluhan melalui video dan Powerpoint pada media Youtube terbukti berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menyuluh pada mahasiswa FKG UMI.

Kata kunci: Tutorial; video; powerpoint; youtube; keterampilan menyuluh

ABSTRACT

Introduction: Youtube is the most popular video site in the world and can be used as a teaching medium. Dental students also frequently use YouTube to help improve their skills, such as counseling skills. Dental and oral health education is a primary prevention measure before the occurrence of a dental caries disease. **Objective:** To determine the effect of tutorials via video and powerpoint on YouTube media in improving dental students' counseling skills. **Methods:** This study used a quasi-experimental method with *pre-test* and *post-test group design* types. The statistical test used is the Wilcoxon test. The sample in this study consisted of 36 samples. **Results:** The Wilcoxon test was carried out and the *p-value* showed a value of 0.000 or less than 0.05. **Conclusion:** Watching tutorials on counseling activities via videos and Powerpoint on Youtube has proven to be influential in improving counseling skills in UMI dental students.

Keywords: Tutorials; videos; powerpoint; youtube; counseling skills

How to cite: Ilmianti, Aldilawati S, Umafagur NL. Pengaruh tutorial melalui video dan powerpoint pada media youtube terhadap peningkatan keterampilan menyuluh mahasiswa kedokteran gigi. DENThalib Jour. 2023;1(2):39-43.

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Pajonga Dg. Ngalle. 27 Pa'batong (Kampus I UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email:

denthalibjournal.fkgumi@gmail.com.

Article history:

Received 22 August 2023

Received in revised form 29 August 2023

Accepted 29 August 2023

Available online 30 August 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Kondisi kesehatan gigi dan mulut saat ini sudah mulai diperhatikan secara seksama oleh masyarakat. Namun banyak faktor yang menghambat informasi tersebut sehingga dapat menimbulkan masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. Salah satu yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah ini adalah teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju sehingga internet dan media sosial semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan dan sebagainya. Media sosial adalah sebuah media online di mana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi seperti konten video yang diunggah pada youtube. Media sosial yang paling disenangi saat ini adalah youtube. Youtube merupakan sebuah situs tempat berbagi dan menonton video.^{1,2,3}

Di Indonesia, media sosial youtube sangat terkenal, jumlah penggunanya saat ini telah mencapai 143,26 juta pengguna atau sekitar 54,7 % dari total jumlah penduduk Indonesia. Berdasarkan data statistik APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2018 jumlah penduduk Indonesia adalah sebesar 265 juta jiwa. Ini mengacu pada jumlah pengguna youtube yang aktif setiap bulan, termasuk para publik figur, ataupun selebritis di Indonesia, dan banyak pula digunakan oleh masyarakat untuk mencari informasi-informasi tertentu.^{1,6,7}

Berbicara mengenai media pembelajaran, Microsoft adalah sebuah software yang merupakan salah satu program berbasis multimedia yang merupakan sebuah program aplikasi untuk mengolah data presentasi berupa teks, tabel, grafik, gambar, bagan organisasi, dan sebagainya. Dengan microsoft Powerpoint seseorang dapat menyampaikan dan menjelaskan ide atau gagasan mereka kepada orang lain secara efektif sehingga materi yang dibawakan dapat tersampaikan dengan jelas, menarik, serta mudah dipahami.^{8,9}

Perubahan pengetahuan dan kemauan bisa dilakukan dengan berbagai macam strategi atau metode. Dalam konteks dunia kesehatan metode yang digunakan untuk tujuan meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat adalah metode penyuluhan. Dalam dunia kedokteran gigi juga diperlukan keterampilan penyuluhan untuk mahasiswa ataupun dokter gigi karena salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut di masyarakat adalah perlu diadakan penyuluhan kesehatan gigi secara dini pada anak sekolah, karena penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya suatu penyakit karies gigi.^{10,11}

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimental quasi dengan desain kelompok *pre-test* dan *post-test*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa/i kedokteran gigi tahap sarjana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Kriteria inklusi adalah mahasiswa semester 3 dan bersedia berpartisipasi. Data yang diperoleh tidak terdistribusi normal sehingga diuji menggunakan uji Wilcoxon. Di penelitian ini bahan dan alat yang akan digunakan adalah kamera, laptop, headset, video, kuota, media penyuluhan, zoom, youtube, slide powerpoint, dan google drive.

HASIL

Penelitian telah dilakukan di FKG UMI Makassar dan didapatkan 36 sampel penelitian. Data tingkat keterampilan penyuluhan mahasiswa kedokteran gigi sebelum menonton tutorial penyuluhan melalui video dan powerpoint pada media youtube disajikan dalam tabel 1. Data tingkat keterampilan penyuluhan mahasiswa kedokteran gigi setelah menonton tutorial penyuluhan melalui video dan powerpoint pada media youtube disajikan dalam tabel 2. Terakhir, data perbedaan tingkat keterampilan penyuluhan mahasiswa kedokteran gigi sebelum dan setelah menonton tutorial penyuluhan melalui video dan powerpoint pada media youtube disajikan dalam tabel 3.

Tabel 1. Tingkat keterampilan penyuluhan mahasiswa kedokteran gigi sebelum menonton tutorial penyuluhan melalui video dan powerpoint pada media youtube.

Perlakuan	n	Minimum	Maksimum	Mean	SD
Sebelum menonton tutorial	36	9,00	14,00	11,583	1,079

Tabel 2. Tingkat keterampilan penyuluhan mahasiswa kedokteran gigi setelah menonton tutorial penyuluhan melalui video dan powerpoint pada media youtube.

Perlakuan	n	Minimum	Maksimum	Mean	SD
Setelah menonton tutorial	36	17,00	24,00	22,194	1,618

Tabel 3. Perbedaan tingkat keterampilan penyuluhan mahasiswa kedokteran gigi sebelum dan setelah menonton tutorial penyuluhan melalui video dan powerpoint pada media youtube.

Perlakuan	n	Mean	SD	Mean Difference	p-value
Sebelum menonton tutorial	36	11,583	1,079	10,611	0,000*
Setelah menonton tutorial	36	22,194	1,618		

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh tutorial melalui video dan *Powerpoint* pada media *Youtube* dalam meningkatkan keterampilan menyuluh mahasiswa kedokteran gigi. Penelitian ini diawali dengan pengumpulan video penyuluhan sebelum dan setelah menonton video tutorial teknik menyuluh yang disajikan oleh peneliti. Video yang terkumpul selanjutnya dilakukan penilaian oleh peneliti dengan menggunakan susunan daftar tilik dengan aspek-aspek yang dinilai yaitu penampilan, suara, durasi, persiapan, salam dan perkenalan, tujuan dan izin, penyajian materi, penguasaan materi, bahasa, *feedback*, kesimpulan, salam dan terima kasih.

Hasil uji *wilcoxon test* pada tabel 3 didapatkan *p-value* sebesar 0,000 atau *p-value* lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyuluh sebelum dan setelah menonton tutorial kegiatan penyuluhan melalui video dan *powerpoint* dan media *youtube*. Dengan kata lain, menonton tutorial kegiatan penyuluhan melalui video dan *powerpoint* dan media *youtube* terbukti berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menyuluh pada mahasiswa FKG UMI. Rata-rata keterampilan menyuluh mahasiswa FKG UMI meningkat sebesar 10,611 setelah menonton tutorial kegiatan penyuluhan melalui video dan *powerpoint* dan media *youtube*.

Media yang digunakan dalam suatu pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Dengan media pembelajaran yang tepat akan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Mantasiah (2016) yaitu, salah satu faktor yang menjadi penentu dalam keberhasilan suatu pembelajaran adalah media yang digunakan.^{10,11}

Penelitian ini menggunakan video karena video adalah media audio visual yang merupakan salah satu media paling baik untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan belajar setiap orang. Hal ini sejalan dengan yang tercantum dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Hardianti bahwa video merupakan sebuah media audio visual yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Ketika sebuah video dijalankan, maka video tersebut akan menampilkan unsur gambar yang akan dilihat (visual) dan suara yang akan didengar (audio) secara bersamaan. Aspek terpenting dalam penggunaan video sebagai media pembelajaran adalah membantu memperjelas isi materi dan pesan yang ingin disampaikan dalam proses belajar. Selain itu, menurut Hayati, media pembelajaran audio visual dalam hal ini video, mampu membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁰⁻¹³

Penelitian ini memanfaatkan *youtube* sebagai media untuk mempermudah penyampaian video tutorial keterampilan teknik penyuluh kepada mahasiswa kedokteran gigi, mengingat *youtube* merupakan salah satu media yang sangat sering digunakan dan sangat mudah diakses oleh mahasiswa sehingga lebih memudahkan mereka dalam mengakses video tutorial yang diberikan oleh peneliti, kapanpun mereka butuhkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samosir. Bahwa tingkat penggunaan *gadget* di kalangan mahasiswa sangat tinggi dan mereka selalu terhubung dengan jaringan internet. Dalam penelitian ini juga menghasilkan bahwa mahasiswa selalu membuka aplikasi *youtube* melalui *gadget* mereka bahkan hampir setiap hari.^{14,15}

Yudha menyatakan bahwa kebanyakan pengguna *youtube* dalam kehidupan sehari-hari berasal dari kalangan mahasiswa. Mereka menggunakan *youtube* untuk mencari dan mendapatkan hiburan seperti film, tutorial perkembangan-perkembangan yang ada di dunia. Dengan menggunakan *youtube* mereka dapat mencari hal-hal yang ingin mereka temukan, sebab melalui video pada situs *youtube* mereka dapat melihat bentuknya secara real, seperti dari segi suara dan segi visual. Menggunakan *youtube* juga membuat mereka dapat mempelajari berbagai macam video tutorial yang ada. *Youtube* juga memungkinkan untuk belajar jarak jauh serta dapat memudahkan pembelajaran secara online terutama di era digital saat ini. Utami dalam penelitiannya menyatakan bahwa menghasilkan pembelajaran dengan media *youtube* membuat setiap orang menjadi lebih tanggap dalam menerima informasi yang disampaikan serta mereka bisa mendapatkan gambaran yang nyata dari materi yang diajarkan.^{15,16}

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterampilan penyuluh mahasiswa kedokteran gigi, dimana pelaksanaannya menggunakan media video serta aplikasi *youtube* sebagai sarana penyampaian video tersebut. Hal ini dilakukan karena pentingnya keterampilan penyuluh yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa kedokteran gigi mengingat ini merupakan hal mendasar yang akan sangat dibutuhkan ketika mereka turun ke masyarakat. Mahasiswa kedokteran gigi merupakan orang-orang yang memiliki peranan penting dalam peningkatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat dimana yang dapat mereka lakukan dalam hal ini adalah memberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat. Tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai apabila penyuluh memiliki teknik penyuluh yang baik dan tepat.

Arsyad dalam penelitiannya menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya suatu kegiatan penyuluhan ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang dimaksud adalah kondisi dari interaksi antara komponen-komponen penyuluhan yang meliputi penyuluh, sasaran, pesan, media dan metode penyuluhan. Dalam dunia kedokteran gigi juga diperlukan keterampilan penyuluhan untuk mahasiswa ataupun dokter gigi karena salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut di masyarakat adalah perlu diadakan penyuluhan kesehatan gigi secara dini pada anak sekolah, karena penyuluhan kesehatan gigi merupakan tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya karies gigi. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan penyuluhan sebaiknya direncanakan terlebih dahulu. Penyusunan perencanaan program penyuluhan harus diperhatikan bahwa perencanaan yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan sasaran. Selain itu mudah diterima, bersifat praktis, dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi setempat, dan sesuai dengan program yang ditunjang dan didukung oleh kebijaksanaan yang ada.⁹

KESIMPULAN

Menonton tutorial kegiatan penyuluhan melalui video dan powerpoint dan media Youtube berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan penyuluh pada mahasiswa FKG UMI. Keberhasilan suatu pembelajaran tergantung dari media yang digunakan dan media audio visual berupa video adalah salah satu media yang paling efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

REKOMENDASI

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dan memiliki sasaran bukan hanya dari mahasiswa kedokteran gigi melainkan juga dari mahasiswa kesehatan lainnya.

KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Endang Y, Puspitasari R. Efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dan mulut guru pembina kepada siswa tuna netra UPT RSCN Malang dalam Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai usaha preventif oral hygiene. *E-Prodental J. Dentistry*. 2018;2(2):172-9.
2. Putri WSR, Nurwati R, Santoso MB. 7 Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. 2016;3(1):47-51.
3. Setyawan D. Rahasia mendapat dollar dari *Youtube*. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2016.
4. Samosir F, Pitasari D, Purwaka, Tjahjono P. Efektivitas *Youtube* sebagai media pembelajaran mahasiswa (studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library. J.* 2018;4(2):81-91.
5. Setiadi EF, Azmi A, Indrawadi J. *Youtube* sebagai sumber belajar generasi milenial. *J. Civic Education*. 2019;2(4):313-23.
6. Nurhadi ZF, Salamah U, Yuniar A. Motif penggunaan *Youtube* sebagai media informasi kecantikan generasi millennial. *J. Komunikasi dan Media*. 2020;4(2):170-90.
7. Srimaya. Efektivitas media pembelajaran Powerpoint untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Biologi siswa. *J. Biotek*. 2017;5(1):53-68.
8. Nurhayati, Arafat Y, Fitriani Y. Penggunaan media Powerpoint dalam pembelajaran Matematika dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. *J. Ilmu Bina Edukasi*. 2020;13:75–87.
9. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar VY. Promosi kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press; 2018.
10. Arsyad. Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan pada murid kelas IV dan V SD. *J. Media Kesehatan Gigi*. 2018;17:61-72.
11. Taris LRM. Implementasi media pembelajaran anti korupsi berbais gender untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran di SD. *J. Penelitian Pendidikan Insani*. 2016;19(2):100-7.
12. Hardianti, Asri WK. Keefektifan penggunaan media video dalam keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa kelas XII IPA SMAN 11 Makassar. 2017;1:123–130.
13. Hayati N, Harianto F. Hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *J. Al-Hikmah*. 2017;14(2):160-80.
14. Novita L, Sukmanasa E, Pratama MY. Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *J. Edukasi Primer Indonesia*. 2019;3(2):64.
15. Yudha JR, Sundari S. Manfaat media pembelajaran *Youtube* terhadap capaian kompetensi mahasiswa. *J. Telenursing*. 2021;3(2):538-45.
16. Utami FT, Zanah M. *Youtube* sebagai sumber informasi bagi peserta didik di masa pandemi COVID-19. *J. Sinestesia*. 2021;11(1):78–84.